

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT KARANGANYAR**

**Di BAZNAS Kabupaten Karanganyar Tahun 2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam**

**Oleh:**

**Ririn Margiyanti**

**I000170013**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT KARANGANYAR**

**Di BAZNAS Kabupaten Karanganyar Tahun 2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**RIRIN MARGIYANTI**

**1000170013**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Dr. Imron Rosvadi, M.Ag**

**NIDN. 0615036401**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT KARANGANYAR

Di BAZNAS Kabupaten Karanganyar Tahun 2019

OLEH:

RIRIN MARGIYANTI

I000170013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 11 Februari 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Lukman Hakim, Lc., M.H.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Yayuli, S.Ag., M.PI  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Dekan,



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.

NIDN. 0605096402

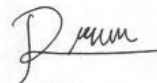
### **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan dalam sepengetahuan saya tidak terdapat karya yang pernah atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Februari 2021

Penulis



**Ririn Margivanti**

**I000170013**

# **ANALISIS PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KARANGANYAR**

**Di BAZNAS Kabupaten Karanganyar Tahun 2019**

## **Abstrak**

Penelitian ini menjelaskan tentang cara yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar sebagai salah satu lembaga yang mengelola dana umat yang berupa zakat, infak, dan sedekah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Karanganyar.

Adapun pokok permasalahan pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana BAZNAS Kabupaten Karanganyar mengelola dana zakat, infak, dan sedekah? 2) Apakah pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Karanganyar?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Karanganyar.

Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif, dan metode pendekatan yang dilakukan yaitu kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif ini mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif dan mengadakan analisis data hingga diperoleh kesimpulan. Sumber data yang dikumpulkan diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana ZIS yang dilakukan secara optimal oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar pada kenyataannya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Karanganyar seperti adanya peningkatan kualitas hidup baik dari segi materi, segi fisik, segi mental, maupun segi spiritual.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, BAZNAS, ZIS, Kesejahteraan Masyarakat

## **Abstract**

This study describes the methods used by BAZNAS Karanganyar Regency as an institution that manages people's funds in the form of zakat, infaq and alms in an effort to improve the welfare of the Karanganyar community.

The main problems in this research are 1) How does BAZNAS Karanganyar manage zakat, infaq, and alms funds? 2) Is the management of zakat, infaq and alms funds carried out by BAZNAS Karanganyar Regency able to improve the welfare of the people in the Karanganyar area? The purpose of this study is to analyze the management of ZIS funds carried out by BAZNAS

Karanganyar Regency in an effort to improve the welfare of the Karanganyar community.

The research method used in this thesis is qualitative research, and the approach method used is descriptive qualitative. In this qualitative study relying on humans as a research tool, utilizing qualitative methods and conducting data analysis to reach conclusions. Sources of data collected were obtained from primary and secondary sources. Collecting data through interviews, observation and documentation.

From the research results, it can be concluded that the optimal management of ZIS funds by BAZNAS Karanganyar Regency is in fact able to improve the welfare of the Karanganyar community such as an increase in the quality of life both in terms of material, physical, mental, and spiritual aspects.

**Keywords:** Management, BAZNAS, ZIS, Community Welfare

## 1. PENDAHULUAN

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk yang sangat padat, khususnya di wilayah Kabupaten Karanganyar.<sup>1</sup> Jumlah penduduk yang sangat banyak di Karanganyar secara otomatis akan memperkecil lapangan pekerjaan yang tersedia dimana akibatnya yaitu angka pengangguran semakin meningkat, sehingga tidak akan terwujud kesejahteraan masyarakat di wilayah Karanganyar tersebut.

Di dalam Islam, kesejahteraan menjadi salah satu prioritas utama dimana sumber-sumber keuangan Islam diperoleh melalui ZIS yang terbukti dapat mensejahterakan umat.<sup>2</sup> Selain memerintahkan agar umatnya berupaya menegakkan ZIS, Islam juga mengajarkan secara langsung bagaimana meminimalisir kesenjangan melalui ZIS. Oleh karena itu, pemerintah Kabupaten Karanganyar berupaya membantu mengentaskan kemiskinan dengan meningkatkan perekonomian dari pemberdayaan umat melalui zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Selain itu, menyalurkan dana bagi

---

<sup>1</sup>Nopriana Hidayah. "Mengapa Terjadi Kemiskinan di Karanganyar?." (Online), (<https://www.google.co.id/amp/s/www.kompasiana.com/amp/noprianahidayah/5daf0202097f367ad8322f72/mengapa-terjadi-kemiskinan-di-karanganyar>), diakses 22 Oktober 2019, pukul 20:20.

<sup>2</sup>Multifiah, "Peran Zakat, Infaq, dan Shadaqah terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin". *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial (Sosial Sciences)*, Vol. 21, No. 1, 1 Februari 2009, h. 2.

usaha produktif atau pelaku usaha kecil menengah (UMKM) dengan mengoptimalkan peran lembaga seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kabupaten Karanganyar.

Perekonomian itu sendiri merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, karena tinggi rendahnya ekonomi seseorang akan berpengaruh terhadap taraf kehidupannya. Maka dari itu, pengelolaan dana ZIS apabila kurang optimal maka tidak akan mampu mewujudkan fungsi utama dari pelaksanaan zakat yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang merupakan aspek penting dalam pencapaian tujuan dari zakat itu sendiri.

Perlu kita ketahui bahwa dasar tujuan dari ZIS tidaklah sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.<sup>3</sup> Sehingga, sangatlah penting memperhatikan pengelolaan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar mengingat tercapainya kesejahteraan masyarakat dari dana ZIS tidak mungkin terlepas dari pengelolaan dana yang dilakukan dengan tepat dan baik. Akan tetapi, masih banyak orang yang tidak mengetahui bagaimana proses pengelolaan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar dimana pada kenyataannya telah terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di wilayah Karanganyar.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ANALISIS PENGEOLAAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KARANGANGANYAR (STUDI KASUS BAZNAS KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2019)”. Karena peneliti ingin menganalisis

---

<sup>3</sup>Abdurrachman Qadir, *Zakat, Infak, dan Sedekah : Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 83-84.

bagaimana cara pengelolaan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar yang juga menjadi upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Karanganyar.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus yaitu dengan memaparkan pokok permasalahan terutama terkait pengelolaan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Karanganyar. Metode pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif yaitu mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengadakan analisis data, dan membatasi studi dengan kasus.<sup>4</sup> Dimana yang dimaksud dengan studi kasus disini adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu di masyarakat.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pegawai atau staf kantor BAZNAS Kabupaten Karanganyar yang terkait dengan pengelolaan dana ZIS. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu bukti, catatan atau laporan mengenai pengelolaan dana ZIS yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang diperoleh dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar serta data berupa karya tulis ilmiah, jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yakni pengelolaan dana ZIS. Metode pengumpulan data diperoleh dari wawancara dengan staf BAZNAS Kabupaten Karanganyar yang terkait dengan pengelolaan dana ZIS, observasi yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap bukti, catatan atau laporan mengenai pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah yang telah tersusun menjadi arsip atau data dokumenter dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar serta dokumentasi yang

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 27.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 131.



diabadikan dalam bentuk tulisan maupun foto. Kemudian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif, dimana dalam metode ini cara menganalisis data dilakukan dari uraian fakta yang kemudian dirumuskan menjadi suatu kesimpulan sehingga data tersebut dikaji melalui proses yang berlangsung dari fakta.<sup>6</sup>

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **a. Analisis Terhadap Cara BAZNAS Kabupaten Karanganyar Dalam Mengelola Dana Zakat, Infak, dan Sedekah**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengelolaan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar didasarkan pada UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang meliputi kegiatan perencanaan, pengumpulan, pendistribusian, serta pendayagunaan. Dimana dalam kegiatan perencanaan ini, BAZNAS Kabupaten Karanganyar setiap tahun memiliki beberapa program kerja dan realisasi pelaksanaan program kerja pada tahun tersebut terutama terkait dengan program pengumpulan serta program pendistribusian dan pendayagunaan.

Selanjutnya BAZNAS Kabupaten Karanganyar melakukan penghimpunan dana sesuai dengan substansi yang berupa motivasi, program, dan metode. Setelah melakukan penghimpunan dana, BAZNAS Kabupaten Karanganyar mendistribusikan dana ZIS dalam empat bentuk yaitu distribusi yang bersifat konsumtif tradisional, distribusi yang bersifat konsumtif kreatif, distribusi yang bersifat produktif tradisional, dan distribusi yang bersifat produktif kreatif. Pendistribusian ini dapat berjalan secara efektif dengan mekanisme sebagai berikut:

- 1) Permohonan pengajuan bantuan

---

<sup>6</sup>Rakhmawati, "Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa." (Online), (<http://ejurnal.fisip-untirta.ac.id>), diakses 28 Februari 2013.

- 2) Klasifikasi mustahik
- 3) Survei tim verifikasi dan pembinaan mustahik
- 4) Analisa dalam mendistribusikan dana ZIS
- 5) Proses distribusi
- 6) Pola pembinaan mustahik

Kemudian terkait dengan pendayagunaan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar ini merupakan kelanjutan dari kegiatan pendistribusian dimana dalam pendayagunaan ini terdapat dua bentuk yaitu bentuk sesaat dan bentuk pemberdayaan. Pendayagunaan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Karanganyar juga dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal dalam pengalokasiannya.

Selain dilakukan berdasarkan dengan UU No 23 Tahun 2011, BAZNAS Kabupaten Karanganyar juga melakukan pengelolaan dana ZIS sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan dana zakat seperti prinsip keterbukaan, prinsip sukarela, prinsip keterpaduan, prinsip profesionalisme, serta prinsip kemandirian.

**b. Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Yang Dilakukan Oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Karanganyar**

Pengelolaan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar pada kenyataannya telah terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Karanganyar. Hal tersebut dapat diketahui dari adanya indikator yang dapat menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan dari masyarakat, sebagai berikut:

- 1) Kualitas hidup dari segi materi seperti kualitas rumah, bahan pangan, dan sebagainya.

Dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Karanganyar memberikan bantuan berupa RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) bagi masyarakat yang benar-benar tidak mampu. Selain itu, BAZNAS Kabupaten Karanganyar juga memberikan bantuan sembako yang berupa beras, gula, minyak goreng, susu, kecap, sabun dan sebagainya.

- 2) Kualitas hidup dari segi fisik seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.

Dalam hal ini, BAZNAS Kabupaten Karanganyar memberikan bantuan untuk menjamin kesehatan masyarakat Karanganyar berupa fasilitas kesehatan gratis seperti klinik gratis, ambulans gratis, mobil jenazah gratis, bantuan biaya perawatan rumah sakit, bantuan pengobatan poli gratis, bantuan operasi bibir sumbing dan katarak, bantuan khitan masal, serta bantuan BPJS bagi masyarakat yang tidak tercover JKN dan Jamkesda.

- 3) Kualitas hidup dari segi mental seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.

Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Karanganyar terutama dalam pendidikan, BAZNAS Kabupaten Karanganyar memberikan bantuan berupa beasiswa untuk SD-MI-SMP-MTs-SMA-MA-PP-Mahasiswa, bantuan untuk sekolah madrasah-PP, bantuan sekolah qiro'ah, bantuan guru TPA-TPQ, serta bantuan pelatihan kursus komputer-otomotif-jahit

- 4) Kualitas hidup dari segi spiritual

Bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar dalam hal ini berupa berupa tempat ibadah, sarana ibadah, bantuan kegiatan lomba UKM Masjid, serta bantuan dalam kegiatan syi'ar agama.

Selain dengan adanya indikator tersebut, peneliti juga menganalisis bahwa pengelolaan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar memiliki potensi besar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Karanganyar. Hal tersebut dapat diketahui dari adanya pendayagunaan Desa Barokah atau program pengentasan kemiskinan di Dukuh Pakel, Desa Gerdu, Kecamatan Karangpandan. Dimana di desa tersebut terdapat 106 jumlah KK dengan

42 KK miskin berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).<sup>7</sup> Dalam pemberdayaan Desa Barokah ini terdapat beberapa program yaitu pendidikan, kesehatan, usaha ekonomi atau peningkatan produktifitas, diklat keterampilan usaha, sosial keagamaan dan lingkungan.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Karanganyar, BAZNAS Kabupaten Karanganyar juga memberikan bantuan berupa modal usaha untuk mengembangkan usaha produktif para mustahik, dimana melalui pendayagunaan yang berupa modal usaha tersebut pada kenyataannya mampu membantu meningkatkan pendapatan mustahik.

#### **4. PENUTUP**

##### **a. Kesimpulan**

Pengelolaan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar telah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan dana ZIS, selain itu pengelolaan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Karanganyar juga dilakukan berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang meliputi kegiatan perencanaan, pengumpulan, pendistribusian, serta pendayagunaan. Selain itu, pengelolaan dana ZIS yang dilakukan secara optimal oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar pada kenyataannya memang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Karanganyar, seperti bantuan pemberdayaan Desa Barokah yang merupakan salah satu program pengentasan kemiskinan di wilayah Karanganyar, serta adanya peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat Karanganyar setelah menerima bantuan pendayagunaan dana ZIS yang berupa modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar.

---

<sup>7</sup>BAZNAS Kabupaten Karanganyar, *Laporan Kegiatan BAZNAS Kabupaten Karanganyar Tahun 2019*, tidak diterbitkan (Karanganyar, BAZNAS Kabupaten Karanganyar, 2019)

## **b. Saran**

- 1) Bagi BAZNAS Kabupaten Karanganyar agar memberikan edukasi yang lebih luas kepada masyarakat terkait pentingnya ZIS yang memberi dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, selain itu BAZNAS Kabupaten Karanganyar juga harus melakukan evaluasi dalam setiap kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS agar tepat guna dan tepat sasaran.
- 2) Bagi masyarakat yang menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar supaya lebih amanah dalam menerima bantuan yang diberikan terutama yang berupa modal usaha
- 3) Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak sumber atau referensi yang terkait dengan efektivitas pengelolaan dana ZIS dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BAZNAS Kabupaten Karanganyar. 2019. *Laporan Kegiatan BAZNAS Kabupaten Karanganyar Tahun 2019*, tidak diterbitkan (Karanganyar, BAZNAS Kabupaten Karanganyar)
- Hidayah, Nopriana. 2019. “*Mengapa Terjadi Kemiskinan di Karanganyar?*.” (Online),  
(<https://www.google.co.id/amp/s/www.kompasiana.com/amp/noprianahi/dayah/5daf0202097f367ad8322f72/mengapa-terjadi-kemiskinan-di-karanganyar>, diakses 22 Oktober 2019)
- J. Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Multifah. 2009. “Peran Zakat, Infaq, dan Shadaqah terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin.”, *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial (Social Sciences)*, Vol.21, No. 1.

Rakhmawati. 2013. "*Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.*" (Online), (<http://ejurnal.fisip-untirta.ac.id>, diakses 28 Februari 2013).

Qadir, Abdurrachman. 2001. *Zakat, Infak, dan Sedekah: Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.